

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang di gunakan ialah pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.³⁰ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pondok Moderen Tawangsari Kedungwaru Tulungagung

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip. Studi kasus bisa

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & B*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 9

dipakai untuk meneliti pondok di mana para siswa siswinya memiliki prestasi akademik luar biasa.

B. Kehadiran Peneliti

Maksud dari kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah mencari data-data yang diperlukan terkait dengan pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Peneliti disamping bertindak sebagai pengumpul data juga sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data lapangan. Sedangkan instrumen pengumpul data yang lain adalah berbentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya pula digunakan akan tetapi instrumen tersebut hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia.³¹ Karena itu untuk menyimpulkan data secara komperhensif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya, tanpa dimanipulasi, dibuat-buat dan dipanjang lebarkan. Salah satu ciri khas dalam penelitian kualitatif adalah bahwa penelitian berkedudukan sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen non manusia bersifat sebagai data pelengkap. Kehadiran peneliti merupakan kunci keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci.³² Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia. karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka

³¹ Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 96

³² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 1998), hal. 9

kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan

dalam situasi yang sebenarnya tanpa dimanipulasi, dibuat-buat dan dipanjang lebarkan.

Dalam menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan dan menjadi penting. Lebih jauh disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena peneliti dalam hal ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.³³

Maksud kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah mencari data yang diperlukan dalam penelitian terkait dengan pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajara siswa.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah yang bertempat di Desa Tawang Sari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Pertimbangan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Moderen Darul Hikmah. yang menggunakan penggabungan 2

³³ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 306

kurikulum yang menarik untuk diteliti. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah.

D. Sumber Data

Menurut Loftland dan Loftland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan sumber data berupa hasil wawancara dari kepala sekolah, waka kurikulum dan kepala sekolah dari pengamatan yang peneliti jadikan sebagai sumber primer, ditambah dengan sumber-sumber lain seperti foto, sumber data tertulis atau dokumentasi lainnya sebagai tambahan.

Adapun alasan peneliti mengambil sampel dari ketiga kriteria adalah: (1) Waka kurikulum, adalah orang yang mengetahui permasalahan yang terjadi di sekolah yang menyangkut dengan kurikulum. (2) Kepala sekolah, kepala sekolah merupakan orang yang mengkoordinasikan pengembangan kurikulum, dan sekaligus menerapkan kurikulum, jadi kepala sekolah disini memiliki peranan penting dalam pengembangan kurikulum di sekolah. (3) Guru PAI karena merekalah yang turut mengajar, membimbing para murid dan juga merupakan para pelaksana kurikulum di kelas. Guru juga sebagai pemberi pertimbangan keputusan mengenai pengembangan kurikulum.

Dalam tahap penelitian yang saya lakukan ini, saya mengambil sumber data dari hasil wawancara sebagai data primer dan juga data-data tambahan lainnya, seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.

1. Kata-kata

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau pengambilan foto.

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berpartisipatif merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah diantara ketiga kegiatan yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lain dan dari satu situasi ke situasi lainnya. Misalnya, jika peneliti merupakan pengamat tak diketahui pada tempat-tempat umum, jelas bahwa melihat dan mendengar merupakan alat utama, sedangkan bertanya akan terbatas sekali. Sewaktu peneliti memanfaatkan wawancara mendalam, jelas bahwa bertanya dan mendengarkan merupakan kegiatan pokok.

Jika peneliti menjadi pengamat berperan serta pada suatu latar penelitian tertentu, kegiatan tersebut akan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya, ketiga kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini

dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.³⁴

Data wawancara ini saya peroleh dari wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru PAI yang sesuai dengan topik yang saya tentukan dalam penelitian ini.

2. Sumber tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Sumber berupa buku dan majalah ilmiah juga termasuk kategori ini. Buku, disertasi atau tesis, biasanya tersimpan di perpustakaan. Di perpustakaan terdapat buku riwayat hidup, buku terbitan pemerintah, majalah-majalah ilmiah seperti jurnal tempat menbitkan penemuan-penemuan hasil penelitian. Buku, disertasi dan karya ilmiah lainnya,. Selain itu buku penerbitan resmi pemerintahpun dapat merupakan sumber yang sangat berharga.³⁵ Di sini sumber data tertulis yang saya pakai sebagai bahan

³⁴ Lexy Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, ...hlm.158

³⁵ Lexy Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, ...hlm.158

tambahan dalam penilitan yaitu catatan-catatan dari Guru TU di MTs Darul Hikmah.

3. Foto

Sekarang ini foto lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif, karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri

Foto tentang orang dan latar penelitian, jika dicari biasanya banyak tersedia. Foto dapat memberikan gambaran tentang distribusi penduduk, lokasi geografis, sistem persekolahan, dan lain-lain. Dianjurkan agar foto dianalisis bersama sumber-sumber lainnya. Selain itu, barangkali foto itu memberikan gambaran yang bertentangan dengan apa yang dipersoalkan dalam masalah penelitian. Foto digunakan pula oleh peneliti untuk memahami bagaimana para subjek memandang dunianya. Sesuatu yang bagus, baik, berguna, berkesan suatu saat, dan mempunyai nilai historis cenderung diabadikan dalam foto, dan sebagainya.³⁶

³⁶Lexy Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*,...hlm.158

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian perlu pertimbangan mengenai kesesuaian teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpul data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki.³⁷ Observasi yang dilakukan adalah observasi secara sistematis, yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti adalah:

1. Kondisi lingkungan sekolah.
2. Sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan sekolah.
3. Kegiatan belajar mengajar.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban pertanyaan itu.³⁸ Esterberg dalam sugiono, berpendapat bahwa “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 54.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal 186

informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Arikunto mengungkapkan bahwa: Wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk “*semi structure*” dalam hal ini maka mula-mula *interviewer* (pewawancara) menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam meminta keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh bias meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan lebih mendalam.³⁹

Berdasarkan pendapat diatas, maka metode interview dalam peneltian ini adalah menggunakan *interview* bebas terpimpin (*semi structure*).pertimbangan dari penggunaan metode *interview* dalam penelitian ini adaah sebagai berikut:

- a. Metode ini bersifat fleksibel, sehingga bahan-bahan pertanyaan dapat dengan mudah diinformasikan dan lebih obyektif.
- b. Bisa berhadapan langsung antara *interviewer* dengan *interviewee*, sehingga terjadi interaksi yang akrab dan secara keseluruhan nampak lebih komunukatif.

Dalam metode wawancara ini, data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

³⁹ Suharsimi Arikunto..., *Prosedur Penelitian*, hal. 270

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah diwawancarai terkait pendalaman informasi tentang kebijakan-kebijakan yang diambil sehubungan dengan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, seperti perencanaan pengembangan, pelaksanaan pengembangan, dan evaluasi yang perlu dilakukan.

b. Waka Kurikulum

Waka Kurikulum diwawancarai dan dimintai keterangan terkait perencanaan pengembangan kurikulum, karena sebenarnya pengembangan kurikulum KMI ini berhubungan langsung dengan tugas dan kewajiban Waka Kurikulum.

c. Guru PAI

Guru PAI diwawancarai terkait pendalaman informasi tanggapan dan keterlibatan guru PAI dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

d. Staf TU

Staf TU diwawancarai dan dimintai keterangan terkait Data administrasi MTs Darul Hikmah seperti, struktur organisasi, data guru, data siswa, data sarana dan prasarana, terutama sekali yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam seperti bentuk, faktor, solusi, dan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di MTs Darul Hikmah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁰

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi adalah:

- a. Sejarah berdirinya MTs Darul Hikmah
- b. Identitas MTs Darul Hikmah
- c. Visi misi dan tujuan MTs Darul Hikmah
- d. Keadaan kurikulum MTs Darul Hikmah
- e. Keadaan kegiatan MTs Darul Hikmah
- f. Data guru dan staf administrasi

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa data deskriptif-kualitatif. Deskriptif, artinya, peneliti menggambarkan kasus yang diteliti tanpa memberikan penilaian. Kualitatif, artinya, peneliti mengamati data yang tidak bersifat angka, melainkan dokumen, hasil wawancara, dan arsip-arsip lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal 240

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan beberapa cara yaitu: analisis data sebelum masuk lapangan, peneliti masih berada di lapangan, dan setelah penelitian kembali dari lapangan. Dalam menentukan metode analisa data lapangan penelitian ini menggunakan model Milles dan Huberman yaitu aktivitas dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisa data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴¹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Langkah-langkah reduksi data adalah: pertama mengidentifikasi adanya satuan bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna nila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Kedua, membuat ringkasan, menkode menggolongkan sesuai gugusan data, dan membuat catatan-catatan.⁴²

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, 246

⁴² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 288

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Milles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Data penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan lebih berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 249

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

Untuk pengecekan keabsahan temuan ini pendekatan yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pemeriksaan yang dilakukan peneliti antara lain dengan:

- a. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
- b. Triangulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
- c. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Persiapan, meliputi:
 - a) Pengajuan judul dan proposal penelitian kepada pihak Kajur.
 - b) Konsultasi proposal ke Dosen Pembimbing.
 - c) Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
 - d) Menyusun metode penelitian.
 - e) Mengurus surat perizinan penelitian kepada fakultas untuk diserahkan kepada Kepala Sekolah yang dijadikan obyek penelitian.
 - f) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan yang akan diteliti.
 - g) Memilih dan menentukan informan.
 - h) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan.

Kegiatan yang dilakukan adalah pengumpuln data dan pengolahan data, pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b) Mengadakan observasi langsung.
- c) Melakukan wawancara kepada subjek penelitian.
- d) Menggali data penunjang melalui dokumen-dokumen.

Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis data yang telah ditetapkan.

3. Tahap penyelesaian meliputi,
 - a) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
 - b) Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing.
 - c) Ujian pertanggung jawaban hasil penelitian di depan penguji.
Penggandaan dan menyampaikan laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan dalam penelitian